

RINGKASAN

ANNISA ANGGRAENI. Audit atas Piutang Usaha Berbasis *International Standards on Auditing* pada PT X oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono. *Audit of Account Receivable Based on International Standards on Auditing at PT X by Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm*. Dibimbing oleh RESTI JAYENG RAMADHANTI.

Audit laporan keuangan penting dilakukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar. Proses audit dilakukan terhadap semua akun yang memiliki tingkat likuiditas cukup tinggi, salah satunya adalah akun piutang. Pada laporan keuangan PT X, akun piutang usaha memiliki nilai yang material, namun PT X tidak melakukan kebijakan pencadangan kerugian piutang usaha. Selain itu, PT X juga memiliki transaksi penjualan yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi. Maka dari itu, PT X meminta KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk melakukan audit laporan keuangan, salah satunya untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut mengenai akun piutang usaha dan menilai kewajaran laporan keuangan.

Tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah menguraikan tiga proses audit sesuai dengan *International Standards on Auditing*, yaitu: (1) tahap penilaian risiko (*risk assessment*), (2) tahap menanggapi risiko (*risk response*), dan (3) tahap pelaporan (*reporting*).

Manfaat yang diharapkan dari laporan tugas akhir ini, yaitu: (1) bagi penulis, sebagai upaya menerapkan teori dan ilmu yang telah diperoleh selama kegiatan perkuliahan dan mengaplikasikannya, (2) bagi KAP KPS, sebagai salah satu bahan evaluasi sehingga dapat meningkatkan kualitas audit KAP KPS, (3) bagi PT X, sebagai salah satu masukan dan pertimbangan pihak manajemen perusahaan dalam usaha meningkatkan kualitas laporan keuangan, dan (4) bagi Sekolah Vokasi IPB, sebagai tambahan informasi dan referensi khususnya bagi mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir yang membahas mengenai audit atas piutang usaha.

Data-data yang penulis gunakan dalam penulisan tugas akhir ini diperoleh dari kegiatan PKL yang dilaksanakan di KAP KPS. Proses pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir terdiri dari beberapa metode yang digunakan, yakni metode dokumentasi, wawancara, observasi, dan studi kepustakaan.

Proses audit yang dilakukan KAP KPS telah mengacu kepada *International Standards on Auditing*. ISA mensyaratkan proses audit ke dalam tahap penilaian risiko, tahap menanggapi risiko, dan tahap pelaporan. Tahap penilaian risiko terdiri dari revaluasi dan perikatan audit, mengidentifikasi risiko audit, serta perencanaan audit. Tahap menanggapi risiko terdiri dari prosedur analitis, pengujian pengendalian, dan pengujian substantif. Tahap pelaporan terdiri dari mengevaluasi dan *review* kertas kerja pemeriksaan serta membuat laporan auditor independen.

Berdasarkan audit yang dilakukan KAP KPS terhadap akun piutang usaha PT X, terdapat temuan audit dengan saldo *immaterial*. Auditor meyakini bahwa tidak perlu dilakukan penyesuaian karena temuan tersebut tidak berpengaruh secara pervasif terhadap laporan keuangan PT X.

Kata kunci: audit, laporan keuangan, piutang usaha, ISA